

Analisis Kegagalan *Bowling* Tim Kriket Putra Universitas Negeri Padang Dalam Pertandingan T10 Pada Universitas Negeri Jakarta (UNJ) *National Cricket Championship* Tahun 2025

Iqbalul Hadi^{1*}, Padli², Romi Mardela³, Kristian Burhan⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Padang, Indonesia.
Email Korespondensi: iqbalul55@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih tingginya tingkat kegagalan *bowling* yang dilakukan oleh tim kriket putra Universitas Negeri Padang pada pertandingan T10 UNJ *National Cricket Championship* Tahun 2025. Kegagalan *bowling*, seperti terjadinya *wide ball*, *no ball*, dan lemparan yang menghasilkan lebih dari satu *run*, memberikan keuntungan bagi tim lawan serta memengaruhi hasil akhir pertandingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan tingkat kegagalan *bowling* yang dilakukan oleh tim kriket putra Universitas Negeri Padang dalam pertandingan tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei menggunakan teknik observasi. Populasi dan sampel penelitian adalah seluruh atlet tim kriket putra Universitas Negeri Padang yang mengikuti pertandingan T10 pada UNJ *National Cricket Championship* Tahun 2025, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Instrumen penelitian berupa lembar observasi yang disusun berdasarkan indikator keberhasilan dan kegagalan *bowling* serta didukung oleh data statistik pertandingan dari aplikasi statistik Persatuan Cricket Indonesia (PCI). Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keseluruhan 48 pelaksanaan *bowling* yang dianalisis, terdapat 22 *bowling* berhasil dengan persentase sebesar 45,83% dan 26 *bowling* gagal dengan persentase sebesar 54,16%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat kegagalan *bowling* lebih tinggi dibandingkan tingkat keberhasilannya. Kegagalan *bowling* didominasi oleh kesalahan berupa *wide ball*, *no ball*, serta lemparan yang menghasilkan lebih dari satu *run*, sehingga memberikan keuntungan bagi tim lawan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan program latihan yang berfokus pada akurasi *line and length*, kontrol pelepasan bola, konsistensi teknik, serta simulasi pertandingan agar efektivitas *bowling* atlet dapat meningkat pada kompetisi berikutnya.

Kata Kunci: kegagalan, *bowling*, kriket

Analysis of the Bowling Failure of the Padang State University Men's Cricket Team in the T10 Match at the 2025 Jakarta State University (UNJ) National Cricket Championship

ABSTRACT

This research is motivated by the persistently high bowling failure rate of the Padang State University men's cricket team in the T10 match of the 2025 UNJ National Cricket Championship. Bowling failures, such as wide balls, no balls, and bowls that score more than one run, give the opposing team an advantage and influence the final outcome of the match. This study aims to determine the bowling success and failure rates of the Padang State University men's cricket team in the match.

This research is a descriptive survey using observational techniques. The population and sample were all athletes from the Padang State University men's cricket team participating in the T10 match of the 2025 UNJ National Cricket Championship, with total sampling as the sampling technique. The research instrument was an observation sheet compiled based on bowling success and failure indicators and supported by match statistics data from the Indonesian Cricket

Association (PCI) statistics application. Data analysis was conducted using quantitative descriptive analysis using percentage formulas.

The results of the study showed that out of the 48 bowling sessions analyzed, there were 22 successful bowling sessions with a percentage of 45.83% and 26 failed bowling sessions with a percentage of 54.16%. These results indicate that the failure rate of bowling sessions was higher than the success rate. Failures were dominated by errors in the form of wide balls, no balls, and throws that resulted in more than one run, thus giving an advantage to the opposing team. Therefore, it is necessary to improve the training program that focuses on line and length accuracy, ball release control, technical consistency, and match simulations so that the effectiveness of athletes' bowling can be increased in the next competition.

Keywords: *failure, bowling, cricket*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktivitas yang berperan penting dalam meningkatkan kesehatan, kebugaran jasmani, serta kualitas sumber daya manusia. Selain memberikan manfaat terhadap kesehatan, olahraga juga menjadi sarana pembinaan prestasi yang memerlukan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan agar mampu menghasilkan atlet yang memiliki kemampuan fisik, teknik, taktik, dan mental yang optimal (Rohendi & Rustiawan, 2020; Sobarna et al., 2024). Dalam lingkungan perguruan tinggi, pendidikan olahraga tidak hanya berorientasi pada peningkatan kebugaran jasmani, tetapi juga berperan dalam membentuk keterampilan, karakter, serta prestasi mahasiswa melalui proses pembelajaran dan pembinaan yang sistematis (Padli et al., 2022).

Salah satu cabang olahraga yang terus berkembang di Indonesia adalah kriket. Perkembangan olahraga kriket di Indonesia, khususnya di Sumatera Barat, menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan sejak diperkenalkan oleh Persatuan Cricket Indonesia (PCI). Mardela et al. (2019) menjelaskan bahwa perkembangan kriket di Sumatera Barat ditandai dengan terbentuknya organisasi pembinaan, meningkatnya partisipasi atlet, serta penyelenggaraan berbagai kejuaraan yang menjadi sarana pembinaan prestasi. Kondisi tersebut memberikan peluang bagi perguruan tinggi untuk berkontribusi dalam meningkatkan kualitas atlet melalui program latihan yang terstruktur dan berbasis ilmu keolahragaan. Selain dukungan organisasi, perkembangan olahraga kriket juga dipengaruhi oleh kualitas pembinaan, kompetensi pelatih, ketersediaan sarana dan prasarana, serta frekuensi pertandingan yang diikuti atlet. Pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan akan meningkatkan pengalaman bertanding dan kemampuan teknis atlet sehingga mampu bersaing pada level kompetisi yang lebih tinggi (Althof et al.,

2023; Kussatriyo Syah Putra & Supriyanto, 2025).

Selain perkembangan organisasi, olahraga kriket juga memiliki nilai pendidikan yang tinggi karena mampu mengembangkan kemampuan kerja sama, disiplin, sportivitas, dan pengambilan keputusan selama pertandingan. Pembinaan kriket di lingkungan pendidikan menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui aktivitas olahraga yang terarah dan berkelanjutan (Indah Atifah Anwar et al., 2025; Zalzabila Mustamin Nur et al., 2025).

Permainan kriket menuntut penguasaan keterampilan dasar yang meliputi *batting*, *bowling*, dan *fielding*. Di antara ketiga keterampilan tersebut, *bowling* memiliki peranan yang sangat penting karena berfungsi membatasi perolehan *run* lawan sekaligus menciptakan peluang memperoleh *wicket*. Keberhasilan seorang *bowler* ditentukan oleh kemampuan menjaga akurasi *line and length*, kecepatan, serta variasi lemparan sehingga mampu menekan produktivitas *batsman* selama pertandingan (Ali & Yanto, 2022; Jamaluddin et al., 2020). Sebaliknya, kesalahan seperti *wide ball*, *no ball*, maupun lemparan yang mudah dipukul akan memberikan keuntungan bagi tim lawan dan berpotensi memengaruhi hasil pertandingan. Keberhasilan teknik *bowling* juga dipengaruhi oleh kondisi biomotor atlet, seperti kekuatan otot, koordinasi gerak, daya tahan, serta kemampuan menjaga konsistensi gerakan selama pertandingan. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan fisik dan teknik harus dilakukan secara bersamaan agar kualitas *bowling* dapat meningkat (Juniarto et al., 2020; Prastio et al., 2024). *Bowling* yang efektif tidak hanya bergantung pada kecepatan lemparan, tetapi juga pada kemampuan *bowler* memanfaatkan variasi gerakan bola untuk menyulitkan *batsman*. Penggunaan variasi *fast bowling* yang tepat akan meningkatkan peluang memperoleh *wicket* serta mengurangi kesempatan lawan mencetak *run* (Al Asyam & Muzaffar, 2023).

Pada pertandingan kriket format T10, setiap tim hanya memiliki kesempatan bermain sebanyak 10 *over*, sehingga pertandingan berlangsung dengan tempo tinggi dan waktu yang sangat terbatas. Karakteristik tersebut menuntut setiap pemain, khususnya *bowler*, mampu mengambil keputusan secara cepat serta mempertahankan konsistensi teknik selama pertandingan berlangsung. Selain keterampilan teknik, performa *bowling* juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti strategi permainan, kondisi lapangan, kesiapan fisik, dan kemampuan beradaptasi terhadap tekanan pertandingan (Singh et al., 2023). Oleh karena itu, kesalahan yang terjadi pada satu atau dua bola saja dapat

memberikan dampak signifikan terhadap perolehan skor lawan. Analisis pertandingan telah menjadi bagian penting dalam evaluasi performa atlet modern. Melalui analisis statistik pertandingan, pelatih dapat mengidentifikasi pola keberhasilan maupun kegagalan teknik yang dilakukan atlet sehingga penyusunan program latihan menjadi lebih objektif dan tepat sasaran (Dameria & Yudhistira, 2025; Wolter Aridan Tangkudung et al., 2025).

Universitas Negeri Padang merupakan salah satu perguruan tinggi yang aktif mengikuti berbagai kejuaraan kriket tingkat nasional, termasuk UNJ *National Cricket Championship* Tahun 2025. Namun, berdasarkan hasil pertandingan T10 antara Universitas Negeri Padang dan Universitas Muhammadiyah Jakarta, performa *bowling* masih menunjukkan tingkat efektivitas yang belum optimal. Berdasarkan *scorecard* pertandingan, tim lawan memperoleh tambahan 39 *extras*, yang terdiri atas 32 *wide ball*, 6 *no ball*, dan 1 *leg bye*. Jumlah *extras* tersebut menunjukkan bahwa kesalahan *bowling* masih cukup tinggi sehingga memberikan keuntungan bagi tim lawan selama pertandingan. Kondisi tersebut menjadi indikator bahwa akurasi dan konsistensi *bowling* masih memerlukan evaluasi secara objektif.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji performa *bowling* dalam permainan kriket. Sri Purnama et al. (2024) melaporkan bahwa tingginya persentase kegagalan *bowling* berpengaruh terhadap bertambahnya perolehan angka lawan pada pertandingan kriket putri Sumatera Barat. Sementara itu, Sudarsono, (2020) menjelaskan bahwa keterbatasan pengalaman bertanding, variasi latihan yang kurang optimal, dan kesiapan mental atlet menjadi faktor yang memengaruhi performa permainan kriket. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa analisis performa pertandingan merupakan bagian penting dalam proses evaluasi atlet. Menurut Tulus Damanik Putra et al. (2024), analisis pertandingan memungkinkan pelatih memperoleh informasi objektif mengenai kelebihan dan kelemahan atlet sehingga program latihan dapat disusun secara lebih tepat sasaran.

Meskipun demikian, penelitian terdahulu masih didominasi pada pertandingan format T20 maupun objek penelitian atlet tingkat daerah. Penelitian yang secara khusus menganalisis tingkat keberhasilan dan kegagalan *bowling* pada pertandingan format T10 di lingkungan perguruan tinggi masih sangat terbatas. Padahal, format T10 memiliki karakteristik permainan yang lebih cepat sehingga membutuhkan tingkat akurasi,

konsistensi, dan pengambilan keputusan yang berbeda dibandingkan format pertandingan lainnya. Dengan demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian mengenai analisis performa *bowling* pada pertandingan kriket format T10 di tingkat perguruan tinggi.

Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis tingkat keberhasilan dan kegagalan *bowling* tim kriket putra Universitas Negeri Padang pada pertandingan T10 UNJ *National Cricket Championship* Tahun 2025 dengan menggunakan data statistik pertandingan dan hasil observasi sebagai dasar evaluasi performa. Analisis ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai efektivitas *bowling* pada pertandingan berformat T10 sehingga dapat dijadikan dasar penyusunan program latihan yang lebih terarah.

Selain aspek teknik, pembinaan olahraga prestasi juga memerlukan penerapan sport science sebagai dasar dalam penyusunan program latihan. Evaluasi berbasis data pertandingan memberikan informasi yang lebih akurat dibandingkan penilaian subjektif sehingga mampu meningkatkan kualitas pembinaan atlet secara berkelanjutan (Rohendi & Rustiawan, 2020; Sobarna et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat keberhasilan dan kegagalan *bowling* yang dilakukan oleh tim kriket putra Universitas Negeri Padang pada pertandingan T10 UNJ *National Cricket Championship* Tahun 2025. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pelatih dalam menyusun program latihan, meningkatkan kualitas teknik *bowling* atlet, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis performa permainan kriket.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan *bowling* tim kriket putra Universitas Negeri Padang pada pertandingan T10 UNJ *National Cricket Championship* Tahun 2025. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik observasi terhadap seluruh aktivitas *bowling* selama pertandingan. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif mengenai performa *bowling* berdasarkan data yang diperoleh dari pertandingan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet tim kriket putra Universitas Negeri Padang yang mengikuti pertandingan T10 UNJ *National Cricket Championship*

Tahun 2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan total *sampling*, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, yaitu sebanyak 7 orang atlet yang berperan sebagai *fast bowler*.

Instrumen penelitian berupa lembar observasi yang disusun berdasarkan indikator keberhasilan dan kegagalan *bowling*. Kriteria *bowling* berhasil meliputi lemparan yang tidak menghasilkan *run* atau hanya menghasilkan satu *run*, bola mengenai *stump*, atau menghasilkan *wicket*. Sebaliknya, *bowling* dikategorikan gagal apabila menghasilkan lebih dari satu *run*, terjadi *wide ball*, *no ball*, atau memberikan peluang bagi *batsman* untuk memperoleh skor tinggi. Data penelitian diperoleh melalui observasi terhadap rekaman pertandingan serta didukung oleh data statistik resmi yang berasal dari aplikasi statistik Persatuan Cricket Indonesia (PCI). Untuk meningkatkan objektivitas hasil observasi, proses penilaian dilakukan bersama pelatih yang memiliki kompetensi di bidang kriket.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan teknik persentase. Frekuensi keberhasilan dan kegagalan *bowling* dihitung berdasarkan jumlah bola yang dilakukan oleh seluruh *bowler* selama pertandingan, kemudian dipersentasekan.

Hasil analisis selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk memberikan gambaran mengenai tingkat keberhasilan dan kegagalan *bowling* tim kriket putra Universitas Negeri Padang pada pertandingan T10 UNJ *National Cricket Championship* Tahun 2025.

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberhasilan dan kegagalan *bowling* Tim Kriket Putra Universitas Negeri Padang pada pertandingan T10 Universitas Negeri Jakarta (UNJ) *National Cricket Championship* Tahun 2025. Analisis dilakukan terhadap seluruh pelaksanaan *bowling* yang dilakukan oleh tujuh *bowler* selama delapan *over* pertandingan. Data diperoleh melalui observasi rekaman pertandingan menggunakan lembar observasi yang telah disusun berdasarkan indikator keberhasilan dan kegagalan *bowling*.

Secara keseluruhan terdapat 48 *bowling* (8 *over*) yang dianalisis. *Bowling* dikategorikan berhasil apabila mampu membatasi lawan tidak memperoleh *run*, hanya memperoleh 1 *run*, atau menghasilkan *wicket*. Sebaliknya, *bowling* dikategorikan gagal

apabila menghasilkan lebih dari 1 *run*, terjadi *wide ball*, atau *no ball*. Hasil analisis keseluruhan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil data persentase keberhasilan dan kegagalan *bowling*

Nama	Berhasil	Gagal	Persentase	Persentase
			Berhasil	Gagal
Iqbalul Hadi	2	4	33,33%	66,66%
Munir Manurung	3	3	50%	50%
Fahri	3	3	50%	50%
M. Adib	6	6	50%	50%
Ridho Guswandi	3	3	50%	50%
M. Sabri Albar Siregar	3	3	50%	50%
Farel Defernando	2	4	33,33%	66,66%
Jumlah	22	26	45,83	54,16

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh sebanyak 22 *bowling* berhasil (45,83%) dan 26 *bowling* gagal (54,16%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa persentase kegagalan *bowling* lebih tinggi dibandingkan keberhasilannya, sehingga secara umum performa *bowling* Tim Kriket Putra Universitas Negeri Padang pada pertandingan T10 belum optimal.

Jika ditinjau berdasarkan performa masing-masing *bowler*, Iqbalul Hadi dan Farel Defernando memiliki tingkat keberhasilan terendah, yaitu masing-masing sebesar 33,33%, dengan tingkat kegagalan mencapai 66,67%. Sementara itu, Munir Manurung, Fahri, M. Adib, Ridho Guswandi, dan M. Sabri Albar Siregar menunjukkan persentase keberhasilan dan kegagalan yang seimbang, yaitu masing-masing 50,00%. Meskipun demikian, belum ada *bowler* yang mampu mencapai tingkat keberhasilan di atas 50%, sehingga efektivitas *bowling* tim secara keseluruhan masih perlu ditingkatkan.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa bentuk kegagalan *bowling* yang paling sering terjadi adalah *wide ball* dan *no ball*. Selain itu, beberapa bola berhasil dimanfaatkan oleh *batsman* untuk memperoleh lebih dari satu *run*, termasuk pukulan *boundary*. Sebaliknya, keberhasilan *bowling* umumnya terjadi ketika *bowler* mampu mempertahankan akurasi *line* dan *length*, sehingga *batsman* tidak memperoleh *run*, hanya

memperoleh satu *run*, atau berhasil memperoleh *wicket*.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kegagalan *bowling* lebih banyak disebabkan oleh kurangnya konsistensi akurasi *bowling*, pengendalian arah bola, serta kemampuan mempertahankan *line* dan *length* selama pertandingan. Kesalahan teknis tersebut memberikan keuntungan bagi tim lawan berupa tambahan *run* melalui *wide ball*, *no ball*, maupun peluang melakukan pukulan yang menghasilkan lebih dari satu *run*. Kondisi ini mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas teknik *bowling*, khususnya pada aspek akurasi dan kontrol *bowling*, menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan dalam program latihan Tim Kriket Putra Universitas Negeri Padang untuk meningkatkan performa pada kompetisi berikutnya.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kegagalan *bowling* tim kriket putra Universitas Negeri Padang pada pertandingan T10 UNJ *National Cricket Championship* Tahun 2025 lebih tinggi dibandingkan tingkat keberhasilannya. Dari 48 pelaksanaan *bowling* yang dianalisis, sebanyak 26 pelaksanaan (54,16%) termasuk dalam kategori gagal, sedangkan 22 pelaksanaan (45,83%) termasuk dalam kategori berhasil. Temuan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas *bowling* masih belum optimal sehingga memberikan keuntungan bagi tim lawan melalui tambahan *run* maupun *extras*. Temuan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas *bowling* tidak hanya ditentukan oleh kemampuan melempar bola menuju stump, tetapi juga oleh kemampuan mempertahankan konsistensi teknik selama pertandingan. Menurut Prastio et al. (2024), evaluasi terhadap kesalahan teknik menjadi dasar penting dalam meningkatkan kualitas latihan *bowling* sehingga kesalahan yang sama tidak terus berulang pada pertandingan berikutnya.

Pemanfaatan teknologi dalam analisis pertandingan saat ini telah menjadi bagian penting dalam pembinaan olahraga prestasi. Penggunaan data statistik pertandingan memungkinkan pelatih melakukan evaluasi secara lebih objektif terhadap performa atlet dibandingkan hanya berdasarkan hasil observasi langsung di lapangan (Alat et al., 2023). Tingginya persentase kegagalan *bowling* menunjukkan bahwa kemampuan *bowler* dalam mempertahankan akurasi *line and length* masih perlu ditingkatkan. Dalam permainan kriket, *bowling* merupakan teknik yang berfungsi membatasi perolehan angka lawan sekaligus menciptakan peluang memperoleh *wicket*. Keberhasilan seorang *bowler* tidak hanya ditentukan oleh kecepatan lemparan, tetapi juga oleh konsistensi arah, panjang

bola, variasi lemparan, dan kemampuan mengambil keputusan sesuai situasi pertandingan (Ali & Yanto, 2022; Jamaluddin et al., 2020). Oleh karena itu, kesalahan seperti *wide ball*, *no ball*, maupun bola yang mudah dipukul akan mengurangi efektivitas pertahanan tim dan meningkatkan peluang lawan memperoleh skor. Kondisi tersebut juga berkaitan dengan kemampuan biomotor atlet. Juniarto et al. (2020) menjelaskan bahwa kemampuan menghasilkan *bowling* yang akurat dipengaruhi oleh kekuatan, koordinasi, daya tahan, serta kecepatan gerak yang dimiliki seorang *bowler*. Apabila salah satu komponen tersebut belum optimal maka peluang terjadinya *wide ball* maupun *no ball* akan meningkat.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pertandingan format T10 memberikan tantangan yang lebih besar dibandingkan format pertandingan kriket lainnya. Karakteristik permainan yang berlangsung cepat membuat setiap kesalahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil pertandingan. Singh et al. (2023) menyatakan bahwa performa *bowling* dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti strategi permainan, kondisi lapangan, kesiapan fisik, serta kemampuan pemain dalam mengendalikan tekanan selama pertandingan. Kondisi tersebut terlihat pada pertandingan yang dianalisis, di mana masih ditemukan sejumlah *wide ball* dan *no ball* yang memberikan tambahan angka kepada tim lawan sehingga mengurangi efektivitas permainan tim Universitas Negeri Padang. Selain faktor teknik dan kondisi fisik, perkembangan kemampuan atlet juga dipengaruhi oleh kualitas pembinaan yang diterima selama proses latihan. Menurut Kussatriyo Syah Putra & Supriyanto, (2025) frekuensi mengikuti pertandingan dan kualitas program latihan memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan performa atlet kriket.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Sri Purnama et al. (2024) yang menyatakan bahwa kegagalan *bowling* memberikan kontribusi terhadap meningkatnya perolehan angka lawan. Persamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas *bowling* merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan sebuah tim dalam pertandingan kriket. Selain itu, Sudarsono (2020) menjelaskan bahwa keterbatasan pengalaman bertanding, kurangnya variasi latihan, serta kesiapan mental atlet dapat memengaruhi performa teknik selama pertandingan. Dengan demikian, tingginya persentase kegagalan *bowling* pada penelitian ini tidak hanya berkaitan dengan aspek teknik, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor fisik, mental, dan pengalaman bertanding.

Dalam konteks pembinaan olahraga prestasi, hasil penelitian ini memperkuat pendapat Padli et al. (2022) yang menyatakan bahwa peningkatan prestasi atlet memerlukan proses latihan yang sistematis, terencana, dan didukung oleh evaluasi yang berkelanjutan. Analisis performa pertandingan menjadi salah satu bentuk evaluasi yang penting karena mampu memberikan informasi objektif mengenai kelemahan maupun kelebihan atlet selama bertanding. Sejalan dengan itu, Mardela et al. (2019) menjelaskan bahwa perkembangan prestasi olahraga kriket memerlukan pembinaan yang berkesinambungan melalui peningkatan kualitas teknik, program latihan, dan kompetisi yang terstruktur. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam menyusun program latihan yang lebih terarah, khususnya untuk meningkatkan akurasi *line and length*, mengurangi kesalahan *wide ball* dan *no ball*, serta meningkatkan konsistensi teknik *bowling*.

Hasil penelitian ini juga memperkuat pentingnya penggunaan analisis statistik pertandingan dalam proses evaluasi. Menurut Wolter Aridan Tangkudung et al. (2025), statistik pertandingan mampu menggambarkan performa atlet secara objektif sehingga pelatih dapat menyusun program latihan berdasarkan kebutuhan nyata atlet. Pendapat tersebut diperkuat oleh (Dameria & Yudhistira, 2025) yang menyatakan bahwa analisis performa merupakan salah satu komponen penting dalam pembinaan olahraga modern. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini memberikan gambaran objektif mengenai performa *bowling* tim kriket putra Universitas Negeri Padang pada pertandingan T10 UNJ *National Cricket Championship* Tahun 2025. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh pelatih sebagai bahan evaluasi dalam merancang program latihan yang lebih spesifik sesuai dengan kebutuhan atlet. Program latihan yang berfokus pada peningkatan akurasi lemparan, pengendalian bola, variasi *bowling*, serta simulasi situasi pertandingan diharapkan mampu menurunkan tingkat kegagalan *bowling* pada pertandingan berikutnya. Dengan demikian, evaluasi berbasis analisis pertandingan menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas performa atlet dan mendukung pencapaian prestasi tim.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat kegagalan *bowling* tim kriket putra Universitas Negeri Padang pada pertandingan T10 UNJ *National Cricket Championship* Tahun 2025 lebih tinggi dibandingkan tingkat keberhasilannya. Dari 48

pelaksanaan *bowling* yang dianalisis, sebanyak 26 pelaksanaan (54,16%) termasuk dalam kategori gagal, sedangkan 22 pelaksanaan (45,83%) termasuk dalam kategori berhasil. Tingginya persentase kegagalan menunjukkan bahwa akurasi *line and length*, konsistensi teknik, serta pengendalian bola masih perlu ditingkatkan untuk meminimalkan terjadinya *wide ball*, *no ball*, dan pemberian *extras* kepada tim lawan. Hasil penelitian ini memberikan gambaran objektif mengenai performa *bowling* atlet sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dalam menyusun program latihan yang lebih terarah dan efektif guna meningkatkan kualitas *bowling* serta prestasi tim pada kompetisi berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Asyam, M. F., & Muzaffar, A. (2023). Pengaruh Metode Latihan Drill Bowling Terhadap Ketepatan Bowler Mahasiswa UKM Cricket Universitas Jambi. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 5(2), 85–94. <https://doi.org/10.22437/ijssc.v5i2.25459>
- Alat, D., Pelontar, L., Dalam Upaya, B., Prestasi, M., Kriket, O., Ilham, J., Putra, A. J., Oktadinata, A., Daya, W. J., Iqroni, D., Olahraga, J. P., Kepelatihan, D., Jambi, U., & Jambi, I. (2023). *Edukatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat Penerbit: Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna*. <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/edukatif>
- Ali, M., & Yanto, A. H. (2022). Analisis Teknik Dasar Bowling Olahraga Kriket Keterangan. In *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia (JOKI)* (Vol. 2, Number 2). <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/jok>
- Althof, N., Rasyono, R., & Muzaffar, A. (2023). Motivasi Mahasiswa Porkes dalam Mengikuti Kegiatan UKM Cricket Universitas Jambi. *Score*, 3(2), 87–96. <https://doi.org/10.22437/sc.v3i2.27321>
- Dameria, F. D., & Yudhistira, D. (2025). Peran Teknologi untuk Analisis Performa Atlet Bulutangkis Disabilitas Intelektual: Special Olympic Indonesia, DKI Jakarta. In *JPI: Jurnal Pemuda Indonesia* (Vol. 2, Number 1). Pelayanan Kepemudaan.
- Indah Atifah Anwar, N., Atssam Mappayukki, A., Hamzah, A., Imran Hasanuddin, M., & Sutriawan, A. (2025). Sosialisasi Olahraga Criket Kepada Mahasiswa FIKK UNM. In *PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 6).
- Jamaluddin, M. I., Susanto, I. H., Or, S., Kes, M., & Mustar, Y. S. (2020). *Analisis Kontribusi Kekuatan Otot Tungkai Fleksibilitas Pergelangan Tangan Kekuatan Otot Lengan Dan Daya Tahan Aerobik Terhadap Akurasi Bowling Atlet Cricket Putra Jawa Timur*.
- Juniarto, M., Wolter, A., & Tangkudung, A. (2020). *Analisis Latihan Bowling Olahraga Cricket Pada Atlit Pemula U-17 Dki Jakarta*.

- Kussatriyo Syah Putra, R., & Supriyanto, C. (2025). *Tingkat Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Atlet Cabang Olahraga Cricket Kabupaten Lumajang*.
- Mardela, R., Aldha Yudi, A., & Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang Universitas Negeri Padang Jl ProfDr Hamka Air Tawar, J. (2019). *Modifikasi Permainan Olahraga Kriket Untuk Pemula* (Vol. 4). <http://performa.ppj.unp.ac.id/index.php/kepel/index>
- Padli, P., Mardela, R., & Yendrizal, Y. (2022). Improving students' cricket hitting skills using digital test. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 17(5), 1495–1507. <https://doi.org/10.18844/cjes.v17i5.7121>
- Prastio, R., Yuliandra Pratama, E., & Jufinda, A. (2024). *Analisis Keterampilan Teknik Bowling Atlet Cricket Kabupaten Kerinci Untuk Persiapan Porprov Jambi Pada Tahun 2023* (Vol. 4, Number 4).
- Rohendi, A., & Rustiawan, D. H. (2020). Kebutuhan Sport Science Pada Bidang Olahraga Prestasi. *Research Physical Education and Sports*, 2(1), 32–43.
- Singh, U., Ramachandran, A. K., Doma, K., & Connor, J. D. (2023). Exploring the influence of task and environmental constraints on batting and bowling performance in cricket: A systematic review. In *International Journal of Sports Science and Coaching* (Vol. 18, Number 6, pp. 2292–2305). SAGE Publications Inc. <https://doi.org/10.1177/17479541231181549>
- Sobarna, A., Supriadi, D., Rizal, R. M., Rohendi, A., Hambali, S., Ishak, M., Solihin, A. O., Syamsudar, B., Asmara, H., & Hasmarita, S. (2024). Sosialisasi Pengelolaan Manajemen Tempat Kebugaran Dengan Kkg Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. *Communnity Development Journal*, 5(5).
- Sri Purnama, S., Syahara, S., & Mardela, R. (2024). *Analisis Kegagalan Bowling Tim Putri Sumatera Barat Melawan Tim Putri Kalimantan Timur Dalam Pertandingan Kriket T20*.
- Sudarsono, S. (2020). Perbandingan pengaruh antara latihan bowling jarak sesungguhnya dengan latihan bowling jarak dekat ke jarak sesungguhnya terhadap ketepatan dan kecepatan bowling cricket pada siswa putra ekstrakurikuler cricket. *JORPRES (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 16(1), 35–44.
- Tulus Damanik Putra, Anwar Siregar, K., Rahman Lubis, A., & Siahaan, R. (2024). Hanoman Journal: Phsycal Education and Sport Analysis Of The Use Of Technology In The Training Process And Improving The Performance Of Table Tennis Athletes How to Cite. *Hanoman Journal: Phsycal Education and Sport*, 5(1), 15–24. <https://doi.org/10.37638/hanoman.v5i1.1196>
- Wolter Aridan Tangkudung, A., Indrawati, I., & Khoiruningrum, L. (2025). *Performa Atlet Cricket Nasional Performance of National Cricket Athletes*.
- Zalzabila Mustamin Nur, Yahya Chaidir, Hakim Hikmad, & Elisano Arfanda Poppy. (2025). *Keterkaitan Daya Ledak Lengan dan Kekuatan Lengan Dengan Performa Batting Atlet Bkmf Cricket FIKK UNM*.

